

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam kegiatan pembelajaran, karena metode pembelajaran berperan sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran. Berdasarkan kenyataan, pada umumnya kegiatan pembelajaran sejarah masih berpusat pada guru, dimana penggunaan metode ceramah masih sangat dominan pada setiap pembelajaran. Padahal saat ini berbagai metode pembelajaran telah banyak yang dapat dikembangkan, salah satunya adalah metode *Blended Learning*, sehingga penelitian ini diberi judul “Penerapan Metode *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Kota Bandung)”. Metode *blended learning* merupakan kombinasi dari metode konvensional dengan *e-learning*. Penerapan *blended learning* dalam penelitian ini sangat sederhana yaitu dengan menggunakan media “*edmodo*” dalam pembelajarannya. *Edmodo* ini merupakan jejaring sosial yang berbasis pada lingkungan sekolah (*school based environment*), dapat digunakan untuk mengatur kelas, memberikan materi, dan memberikan tugas. Sehingga cocok untuk kegiatan pembelajaran mandiri. Penelitian ini dilakukan untuk menguji penerapan metode *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran sejarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasy Experiment* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di tiga SMA Negeri Kota Bandung yakni SMA Negeri 8 Bandung, SMA Negeri 22 Bandung, dan SMA Negeri 15 Bandung. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data adalah tes hasil belajar dan angket. Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa rerata N-Gain yang dicapai kelas eksperimen lebih tinggi dari yang dicapai kelas kontrol. Skor N-Gain hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 0,471 dengan kategori interpretasi *gain* sedang dan skor N-Gain hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 0,271 dengan kategori interpretasi *gain* rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, metode *blended learning* dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, maka diharapkan untuk guru ataupun peneliti selanjutnya agar metode *blended learning* dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Listya Eka Yuniar, 2014

Penerapan metode Blended Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Learning method is one of the main components in learning activities, because the learning method has role as a tool to create learning process. Based on the fact, learning activities on History generally still concentrate on teachers, which the use of one-way speaking becomes dominant in every learning activities. However, there are so many learning methods which can be developed nowadays, one of them is Blended Learning, so this research entitled "The Implementation of Blended Learning Method to Increase Students' Achievement (Quasi-Experimental Research of Senior High School in Bandung)". Blended Learning is a combination of conventional method with e-learning. The implementation of Blended Learning in this research is simple with using media named "edmodo" inside the learning activity. Edmodo is a social network which is based on school environment (school based environment), can be used to control the class, deliver lessons, and give assignments. Therefore it is suitable for independent learning. This research is aimed to test the implementation of blended learning method in increase the students achievement specifically for learning History. The method used was Quasi Experiment with Nonequivalent Control Group Design. This research was done in three Senior High Schools in Bandung, such as 8 Bandung Senior High School, 22 Bandung Senior High School, and 15 Bandung Senior High School. Instrument used was questionnaire and students achievement test. From the statistic result is shown the two averaging N-Gain, that experiment class got higher score than control class. N-Gain score for experiment class was 0,471 with average interpretation gain category and 0,271 with low interpretation category for control class. This shows that using blended learning method can increase students achievement. Based on the result of the research, this blended learning method can give better outcome compared to the usual learning method, so it is hoped that the teachers or the next researchers can use blended learning method as alternative method in increasing students achievement.

Listya Eka Yuniar, 2014

Penerapan metode Blended Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu